

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Deskriptif Komparatif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Metode ini merupakan metode gabungan antara deskripsi, analisis, dan perbandingan. Dengan langkah kerja mendeskripsikan, menganalisis, dan membandingkan aspek tekstual novel dengan aspek sinematografis dalam film Kemudian dimunculkan ikon-ikon yang merupakan gagasan dalam cerita (Ratna, 2008: 53).

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data-data penelitian. Data-data dalam penelitian ini didapatkan oleh penulis dari berbagai sumber. Sumber-sumber data dapat dilihat pada bagian 3.4. Sumber Data Penelitian.

Dalam penelitian ini, data-data yang didapat oleh penulis berupa data pustaka, yaitu buku-buku referensi teori sastra dan karya sastra novel *Atheis* karya Achdiat Karta Mihardja, beberapa tulisan/artikel yang termuat dalam media cetak terbitan sekitar tahun 1975, serta data lain berupa dokumentasi skenario dan film *Atheis* karya Sjuman Djaya.

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, penelitian ini menginjak pada tahap telaah data dengan mempelajari bentuk fisik seluruh data penelitian yang sudah ada. Hal ini dikarenakan data-data yang digunakan dalam penelitian

ini tidak hanya berupa data-data pustaka saja, yaitu dokumentasi film di samping data-data pustaka lainnya.

Selanjutnya mulai dilakukan pengolahan data setelah seluruh bentuk fisik data dipahami oleh penulis. Pada langkah pertama, penulis meringkas teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah teori-teori yang dibutuhkan terkumpul, penulis mulai menyusun teknik, model, dan instrumen untuk menganalisis data. Selanjutnya, setelah segalanya siap untuk diterapkan dalam penelitian, penulis mulai melakukan analisis data dengan teknik dan instrument yang sudah ada.

Pertama, penulis menganalisis dan mendeskripsikan aspek tekstual yang terdapat dalam novel *Atheis*, kedua, penulis menganalisis dan mendeskripsikan aspek sinematografis yang terdapat dalam film *Atheis*, ketiga, penulis mulai membandingkan segala perubahan yang terdapat antara novel dan film *Atheis*, keempat, penulis mengumpulkan makna-makna ikonitas yang terdapat dalam ekranisasi novel *Atheis*, dan terakhir, penulis menyimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian.

3.3 Sumber Data Penelitian

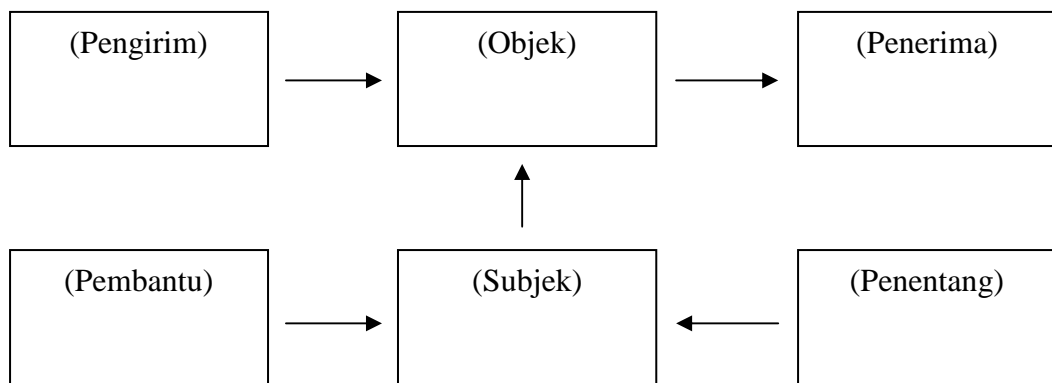
Data utama dalam penelitian ini adalah novel, skenario, dan film *Atheis*. Skenario dan film *Atheis* penulis dapatkan dari Sinematek Indonesia, sedangkan novel *Atheis* merupakan milik pribadi penulis. Selain data utama, penelitian ini menggunakan data-data pendukung lainnya. Buku-buku teori, metode penelitian sastra, dan tulisan-tulisan tentang novel dan film *Atheis* dalam berbagai surat kabar tahun 1975 penulis dapatkan dari beberapa perpustakaan dan toko buku di Bandung dan Jakarta. Makna-makna yang muncul dalam ekranisasi novel *Atheis* merupakan subjek penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Tabel ...

Novel	Skenario
.....	

Pembahasan ...



Bagan ...

.....

Pembahasan ...

Gambar ...

.....

Pembahasan ...

The central part of the page features a circular watermark from Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Perpustakaan. Inside the watermark is a landscape painting of a white house with a chimney, situated on a grassy bank next to a river. The painting is framed by a white border. The text 'Bagan ...' is positioned above the painting, and 'Gambar ...' is positioned below it. There are also two instances of 'Pembahasan ...' on the page, one to the left and one below the painting.

3.5 Model Analisis

